

# 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Ikan sidat (*Anguilla bicolor*) merupakan jenis ikan yang bernilai ekonomi tinggi dan menjadi salah satu komoditi ekspor di dunia. Di beberapa belahan dunia, ikan sidat populer sebagai makanan bernutrisi tinggi dengan harga yang mahal serta dieksploitasi secara besar-besaran untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang semakin meningkat dari tahun ke tahun.

Ikan sidat *Anguilla* merupakan komoditas perikanan yang memiliki nilai ekonomis dan permintaan yang tinggi baik di pasar lokal maupun internasional. Kebutuhan pasar internasional ikan sidat mencapai jumlah 268.342 ton/tahun dengan harga yang berkisar antara Rp 180.000–Rp 225.000/kg (FAO,2014). Ikan tersebut diminati pasar internasional terutama Korea, Jepang, Taiwan dan China. Pemanfaatan sumberdaya ikan sidat hingga saat ini masih merupakan usaha penangkapan dari perairan umum untuk memenuhi permintaan pasar yang cukup tinggi. Pengembangan komoditi ikan sidat hingga saat ini juga masih terhambat karena belum ada teknologi untuk pemijahan. Keterbatasan tersebut menyebabkan harga sidat di pasaran menjadi cukup tinggi (Indrawati, 2016).

Ikan sidat salah satu ikan yang mengalami pertumbuhan sedikit lambat, Pertumbuhan ikan sidat dalam satu siklus pemeliharaan dari benih ukuran *glass eel* (0,09–0,12g) mencapai ukuran konsumsi (250g) membutuhkan waktu sembilan bulan sampai dua tahun, bahkan beberapa di antaranya terhenti pada ukuran 2–3 g, dan kelangsungan hidup ikan sidat dalam pemeliharaan berkisar antara 37-55% (Affandi *et.,al* 2013).

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dilakukan penelitian dengan menggunakan probiotik EM4 yang dicampurkan pada pakan dengan cara penyemprotan. Pemberian probiotik dalam pakan dimaksudkan untuk meningkatkan daya cerna ikan terhadap pakan dengan meningkatkan enzim pencernaan yang dapat menghidrolisis protein menjadi senyawa lebih sederhana, sehingga mudah diserap dan digunakan sebagai deposit untuk pertumbuhan (Lumbantu, 2018).

Pakan merupakan faktor penentu untuk pertumbuhan dan merupakan biaya yang paling terbesar dalam produksi yakni (60-70%) pakan yang diberikan belum efisiensi pemanfaatan pakan yang optimum. Ikan sidat salah satu ikan yang mengalami pertumbuhan sedikit lambat, tetapi cukup digemari oleh masyarakat. Untuk itu, perlu dilakukan peningkatan pertumbuhan ikan sidat dengan penambahan probiotik dalam pakan ikan. Oleh karena itu dilakukan penelitian tentang penambahan probiotik pada pakan terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan sidat.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Ikan sidat salah satu ikan yang mengalami pertumbuhan sedikit lambat, tetapi cukup digemari oleh masyarakat. Untuk itu perlu dilakukan peningkatan pertumbuhan ikan sidat dengan penambahan probiotik dalam pakan ikan.

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh pemberian dosis probiotik pada pakan terhadap pertumbuhan panjang mutlak dan bobot pada ikan sidat ?
2. Bagaimanakah pengaruh pemberian dosis probiotik pada pakan terhadap kelangsungan hidup ikan sidat ?
3. Bagaimanakah pengaruh pemberian dosis probiotik pada pakan terhadap rasio konversi pakan ?
4. Bagaimanakah pengaruh pemberian dosis probiotik pada pakan terhadap respon pakan ikan sidat ?

## **1.3 Tujuan**

Adapun tujuan umum dari penelitian ini mengkaji aplikasi probiotik pada pakan terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan sidat.

## **1.4 Manfaat**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat:

1. Memberikan informasi ilmiah mengenai penambahan sebagai pakan yang dapat meningkatkan pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan sidat.
2. Manfaat dari penelitian ini ialah diharapkan dapat menambah pengetahuan serta memberikan informasi bagi mahasiswa, peneliti, dan masyarakat,

khususnya bagi pelaku usaha budidaya ikan sidat, bahwa tersedianya bahan baku pakan alternatif yang memiliki kandungan nutrisi yang lengkap dan dapat digunakan dalam budidaya ikan sehingga dapat meningkatkan produksi budidaya ikan sidat.

### **1.5 Hipotesis**

Adapun hipotesis yang akan diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$H_0$  = Pemberian probiotik pada pakan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ikan sidat.

$H_1$  = Pemberian probiotik pada pakan berpengaruh terhadap pertumbuhan ikan sidat.